

Pendampingan Pencatatan Keuangan UMKM Seblak Opatlima Untuk Meningkatkan Informasi Keuangan

Jenny Widjojo¹, Tuti Achyani², David Chandrawan³, Intan Cahya Ramadina³

¹Program Studi Akuntansi, Politeknik Bina Madani

²Program Studi Akuntansi, Politeknik Bina Madani

³Program Studi Akuntansi, Politeknik Bina Madani

Diterima : 09/01/2025

Revisi : 27/01/2025

Diterbitkan : 02/02/2025

Abstrak. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi

sebagai pencipta lapangan kerja. Salah satunya itu UMKM Seblak Opatlima. Dalam

usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pencatatan keuangan yang tidak optimal seringkali menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangan dan keberlangsungan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah pencatatan keuangan pada seblak opatlima serta memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan transparansi laba rugi. Pada kegiatan dilakukan mahasiswa yaitu merancang template laporan keuangan yang memudahkan pemilik UMKM dalam mencatat keuangan usahanya. Ada beberapa template keuangan yang dibuat yaitu, pencatatan pemasukan, pengeluaran, jurnal umum, buku besar, dan laporan laba rugi.

Melalui template keuangan yang sudah dibuat, pemilik umkm dapat memperoleh informasi laporan laba rugi yang jelas serta dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk masa depan usaha. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam program ini sangat terstruktur yaitu, pencatatan manual di buku tulis terhadap informasi yang relevan seperti pendapatan, pengeluaran, dan data keuangan lainnya. Pencatatan ini kemudian di pindahkan ke dalam format spreadsheet agar dapat dianalisis secara lebih efisien. Dengan proses ini akan meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan serta pencatatan keuangan yang lebih rapi dan terstruktur.

Kata kunci: UMKM, Pencatatan Keuangan, Laba Rugi, Template Laporan Keuangan

Abstract. *MSME stands for Micro, Small and Medium Enterprises, which have an important role in the Indonesian economy because they contribute as job creators. One of them is the Seblak Opatlima MSME. In micro, small and medium enterprises (MSMEs), non-optimal financial recording is often one of the inhibiting factors in business development and sustainability. This study aims to identify financial recording problems in MSMEs and provide effective solutions to improve profit and loss transparency.*

This research aims to identify problems do is design financial report templates that make it easier for MSME owners to record their business finances. There are several financial templates made, namely, recording income, expenses, general journals, ledgers, and profit and loss statements.

Through the financial template that has been created, umkm owners can obtain clear income statement information and can make better decisions for the future of the business. The data collection method used in this program is very structured, namely, manual recording in a notebook of relevant information such as income, expenses, and other financial data. These records are then transferred into a spreadsheet format so that they can be analyzed more efficiently. This process will improve accuracy and efficiency in financial management as well as neater and more structured financial records.

Keywords: *UMKM, Financial Recording, Profit and Loss, Financial Report Template*

Pendahuluan

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM juga memiliki artian yang lain, dimana sebuah usaha yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi usaha mikro. Penggolongan UMKM dapat dilakukan dengan jumlah kekayaan atau aset, jumlah karyawan, dan juga batasan omzet per tahunnya. Adapun kriteria penggolongan berdasarkan omzet untuk mikro kurang dari Rp 1 Miliar/tahun, Kecil Rp 1-50 miliar/tahun, Menengah Rp 50-100 miliar/tahun. Apabila semua penggolongan tidak sesuai, maka usaha tersebut sudah tidak termasuk UMKM, sehingga dikategorikan sebagai Usaha Besar.

Seblak Opat lima merupakan usaha kuliner yang bergerak di bidang penyediaan makanan khususnya seblak prasmanan. Seblak opat lima didirikan atas dasar kesukaan pemilik terhadap seblak. Usaha ini bertujuan menyajikan berbagai varian menu dengan kualitas tinggi dan harga terjangkau.

Pencatatan keuangan yang tidak optimal sering kali menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Banyak dari mereka yang belum menyadari pentingnya pencatatan yang sistematis dan akurat untuk memonitor kinerja usaha serta membuat keputusan yang tepat. Tanpa pencatatan keuangan yang baik, informasi mengenai profitabilitas usaha sulit diperoleh, yang pada gilirannya menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Optimalisasi pencatatan keuangan sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. Hal ini tidak hanya berpengaruh pada kemampuan UMKM dalam mendapatkan akses ke pendanaan, tetapi juga pada kemampuan untuk 2 merencanakan strategi bisnis yang efektif dan efisien. Dengan informasi laba yang akurat dan dapat diandalkan, pelaku UMKM dapat melakukan analisis kinerja usaha, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta merencanakan ekspansi bisnis di masa depan.

Tinjauan Pustaka

Menurut Suryani 2020, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, klasifikasi UMKM didasarkan pada jumlah aset dan omzet tahunan. Namun, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan yang efektif, termasuk pencatatan transaksi yang sistematis.

Menurut Kieso, Weygandt, & Warfield 2019, Pencatatan keuangan yang baik memungkinkan UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan usaha, mengontrol arus kas, dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Menurut Lestari & Rosyidi 2020, Namun, banyak UMKM masih melakukan pencatatan secara manual, yang meningkatkan risiko kehilangan data dan kesalahan pencatatan.

Menurut Romney & Steinbart 2018, Penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu UMKM dalam mencatat transaksi dengan lebih akurat dan efisien. Dengan adanya sistem pencatatan berbasis spreadsheet atau software akuntansi sederhana, UMKM dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih terstruktur dan transparan. Studi oleh Purnamasari (2021) menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan pencatatan berbasis digital mengalami peningkatan efisiensi dalam pengelolaan keuangan mereka.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pencatatan keuangan pada UMKM Seblak Opatlima. Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan proses pencatatan keuangan yang ada serta memberikan solusi berupa penerapan template laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan di UMKM Seblak Opatlima yang berlokasi di Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik berikut:

- a. Observasi
Mengamati sistem pencatatan keuangan yang digunakan oleh pemilik usaha sebelum adanya implementasi template laporan keuangan. Melihat langsung proses transaksi harian, baik pemasukan maupun pengeluaran.
- b. Wawancara
Melakukan wawancara langsung dengan pemilik UMKM untuk mengetahui tantangan dalam pencatatan keuangan dan kebutuhan bisnis. Menggali informasi

mengenai kendala yang dihadapi dalam pencatatan keuangan serta solusi yang diharapkan.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait pencatatan keuangan, seperti buku catatan pemasukan dan pengeluaran sebelum dan sesudah implementasi template laporan keuangan. Merekam perubahan yang terjadi dalam sistem pencatatan setelah implementasi template.

Hasil dan Pembahasan

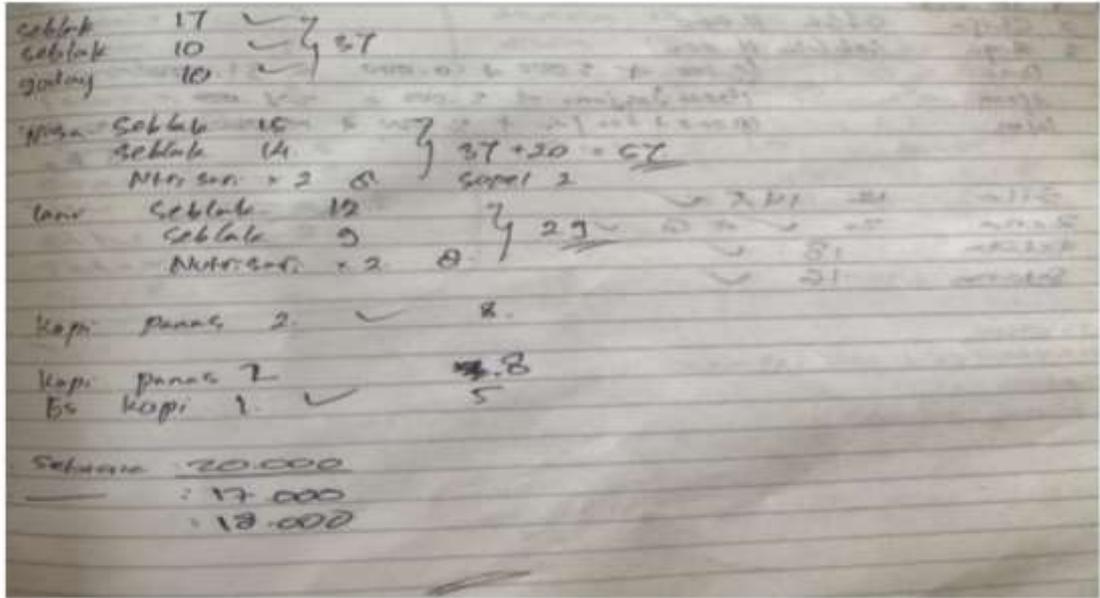
Menurut Lestari & Rosyidi 2020, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM dapat mempermudah pencatatan transaksi keuangan, meningkatkan pengendalian internal, serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan. Seblak opatlima didirikan pada tanggal 25 Agustus 2024 dan berlokasi di Desa sumber jaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Seblak opatlima terinspirasi dari keanekaragaman rasa dan tekstur seblak yang telah berkembang selama bertahun-tahun, serta seblak opatlima memanfaatkan peluang besar di pasar kuliner Indonesia. Berikut rincian yang dilakukan untuk membantu UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam mengoptimalkan pencatatan keuangan guna meningkatkan informasi laba :

- a. Konfirmasi ke owner seblak opatlima
- b. Menganalisis pencatatan keuangan seblak opatlima berdasarkan hasil wawancara
- c. Mencari referensi laporan keuangan yang mudah untuk UMKM
- d. Pembuatan template laporan keuangan.

Pencatatan Keuangan

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield 2019, siklus akuntansi terdiri dari prosedur yang dilakukan secara berulang dalam setiap periode akuntansi, mulai dari identifikasi transaksi hingga penyajian laporan keuangan kepada pemangku kepentingan.

Pencatatan Sebelum Pendampingan



Pencatatan pada UMKM Seblak Opatlima, sebelumnya hanya pada buku tulis dan secara manual. Sehingga, menyebabkan kesulitan dalam mengetahui berapa pengeluaran dan pemasukan setiap harinya. Hal ini juga, owner tidak mengetahui secara jelas nominal laba/rugi yang didapatkan.

Pencatatan Setelah Pendampingan

Pada penelitian ini, yaitu memasukan data yang telah dicatat di buku tulis ke dalam format spreadsheet yang telah dibuat. Proses ini tidak hanya memudahkan dalam pengelolaan data, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap analisis keuangan serta memberikan analisis terkait performa penjualan produk. Laporan tersebut tidak hanya menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga mengidentifikasi produk-produk yang paling diminati oleh konsumen. Dengan cara ini, strategi pemasaran yang lebih terarah dapat dirumuskan berdasarkan data yang valid dan terukur.

Dengan memasukan data ke dalam spreadsheet, owner dapat dengan jelas melihat aliran pemasukan, pengelolaan biaya, serta menghitung laba yang didapat dari usaha yang dijalankan. Penggunaan *spreadsheet* juga mengurangi resiko kehilangan data dan meningkatkan keamanan informasi.

a. Jurnal Umum

JURNAL UMUM SEBLAK OPATLIMA PERIODE NOVEMBER 2024			
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
01-Nov-24	KAS	894.700	
	PENJUALAN		894.700
01-Nov-24	BIAYA BAHAN BAKU	362.000	
	BIAYA GAJI	60.000	
	BIAYA AIR GALON	12.000	
	BIAYA LISTRIK	100.000	
	KAS		534.000
02-Nov-24	KAS	991.000	
	PENJUALAN		991.000
02-Nov-24	BIAYA BAHAN BAKU	254.000	
	BIAYA GAJI	60.000	
	BIAYA AIR GALON	12.000	
	KAS		326.000

b. Buku Besar
 1) Penjualan

PENJUALAN SEBLAK OPATLIMA PER NOVEMBER 2024					
NO	TANGGAL	PEMBAYARAN			TOTAL
		CASH	QRIS	ONLINE	
1	1-Nov-24	Rp732.000	Rp103.500	Rp59.200	Rp894.700
2	2-Nov-24	Rp945.000	Rp46.000	Rp0	Rp991.000
3	3-Nov-24	Rp882.000	Rp56.000	Rp88.700	Rp1.026.700
4	4-Nov-24	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
5	5-Nov-24	Rp326.500	Rp128.500	Rp70.000	Rp525.000
6	6-Nov-24	Rp585.500	Rp46.000	Rp36.700	Rp668.200
7	7-Nov-24	Rp444.500	Rp16.000	Rp58.000	Rp518.500
8	8-Nov-24	Rp832.500	Rp66.500	Rp0	Rp899.000
9	9-Nov-24	Rp425.000	Rp63.000	Rp122.000	Rp610.000
10	10-Nov-24	Rp654.000	Rp499.500	Rp103.000	Rp1.256.500
11	11-Nov-24	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
12	12-Nov-24	Rp642.000	Rp52.000	Rp46.000	Rp740.000
13	13-Nov-24	Rp532.000	Rp152.500	Rp82.000	Rp766.500
14	14-Nov-24	Rp465.000	Rp229.500	Rp0	Rp694.500
15	15-Nov-24	Rp765.000	Rp201.500	Rp0	Rp966.500
16	16-Nov-24	Rp645.000	Rp122.500	Rp96.000	Rp863.500

2) Bahan Baku

BIAYA BAHAN BAKU	
PERIODE NOVEMBER 2024	
TANGGAL	JUMLAH UANG
01-Nov-24	362.000
02-Nov-24	254.000
03-Nov-24	122.000
04-Nov-24	-
05-Nov-24	108.000
06-Nov-24	355.000
07-Nov-24	325.000
08-Nov-24	220.500
09-Nov-24	394.000
10-Nov-24	152.500
11-Nov-24	-
12-Nov-24	362.000
13-Nov-24	221.000
14-Nov-24	642.000
15-Nov-24	146.000
16-Nov-24	564.000
17-Nov-24	132.500
18-Nov-24	-
19-Nov-24	670.000
20-Nov-24	241.000
21-Nov-24	314.000
22-Nov-24	463.000
23-Nov-24	418.000
24-Nov-24	362.000
25-Nov-24	-
26-Nov-24	142.000
27-Nov-24	-
28-Nov-24	268.000
29-Nov-24	221.000
30-Nov-24	124.000
TOTAL	7.583.500

3) Air Galon

BIAYA AIR GALON PER NOVEMBER	
TANGGAL	UMLAH UANG
01-Nov-24	12.000
02-Nov-24	12.000
03-Nov-24	12.000
04-Nov-24	-
05-Nov-24	12.000
06-Nov-24	12.000
07-Nov-24	12.000
08-Nov-24	12.000
09-Nov-24	12.000
10-Nov-24	12.000
11-Nov-24	-
12-Nov-24	12.000
13-Nov-24	12.000
14-Nov-24	12.000
15-Nov-24	12.000
16-Nov-24	12.000
17-Nov-24	12.000
18-Nov-24	-
19-Nov-24	12.000
20-Nov-24	12.000
21-Nov-24	12.000
22-Nov-24	12.000
23-Nov-24	12.000
24-Nov-24	12.000
25-Nov-24	-
26-Nov-24	12.000
27-Nov-24	-
28-Nov-24	12.000
29-Nov-24	12.000
30-Nov-24	12.000
TOTAL	300.000

4) Biaya Gaji

BIAYA GAJI PER NOVEMBER 2024	
TANGGAL	JUMLAH UANG
01-Nov-24	60.000
02-Nov-24	60.000
03-Nov-24	60.000
04-Nov-24	-
05-Nov-24	60.000
06-Nov-24	60.000
07-Nov-24	60.000
08-Nov-24	60.000
09-Nov-24	60.000
10-Nov-24	60.000
11-Nov-24	-
12-Nov-24	60.000
13-Nov-24	60.000
14-Nov-24	60.000
15-Nov-24	60.000
16-Nov-24	60.000
17-Nov-24	60.000
18-Nov-24	-
19-Nov-24	60.000
20-Nov-24	60.000
21-Nov-24	60.000
22-Nov-24	60.000
23-Nov-24	60.000
24-Nov-24	60.000
25-Nov-24	-
26-Nov-24	60.000
27-Nov-24	60.000
28-Nov-24	60.000
29-Nov-24	60.000
30-Nov-24	60.000
TOTAL	1.560.000

c. Laporan Laba/Rugi

LAPORAN LABA RUGI SEBLAK OPATLIMA PERIODE NOVEMBER 2024		
PEMASUKAN		20.086.000
PENGELUARAN		
BIAYA BAHAN BAKU	7.583.500	
BIAYA GAJI	1.560.000	
BIAYA AIR GALON	300.000	
BIAYA SEWA	3.500.000	
BIAYA LISTRIK	500.000	
TOTAL PENGELUARAN		13.443.500
LABA		6.642.500

Berdasarkan data yang di peroleh, diketahui bahwa pendapatan seblak opatlima mencapai Rp 20.086.000. Sementara itu, total pengeluaran selama periode yang sama

tercatat sebesar Rp 13.443.500. Dengan demikian, laba bersih yang dihasilkan pada bulan November 2024 adalah sebesar Rp 6.642.500.

SIMPULAN

Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk keberhasilan suatu Perusahaan/UMKM. Melalui pencatatan transaksi harian secara sistematis, akurasi data keuangan dapat dipastikan serta data keuangan pemasukan, pengeluaran serta laba yang dihasilkan terlihat. Selain itu, penerapan template pencatatan yang sederhana dapat mempercepat proses dan memudahkan analisis.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penelitian ini, yaitu :

- a. UMKM Opatlima : Atas antusiasme dan partisipasi aktif dalam kegiatan ini. Semoga ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh dapat bermanfaat untuk mengembangkan bisnis.
- b. Tim Pelaksana : Atas kerja keras, dedikasi, dan kerjasama yang solid dalam melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting*. Wiley.
- Lestari, R., & Rosyidi, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM: Studi Efisiensi dan Akurasi Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 45-56.
- Purnamasari, D. (2021). Implementasi Digitalisasi Pencatatan Keuangan pada UMKM: Tantangan dan Manfaat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(2), 78-92.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Setyowati, N. (2020). Pengaruh Pendampingan Keuangan terhadap Kinerja UMKM: Studi Kasus di Bekasi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), 30-44.
- Sugiyanto, A., & Wibowo, T. (2022). Penggunaan Template Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Efisiensi Pencatatan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(3), 55-71.
- Suryani, T. (2020). Peran UMKM dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi Nasional*, 8(4), 100-115.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.